

Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siwa Dalam Mengelola *Teaching Factory* di SMK Negeri 1 Singaraja

Gusti Ayu Made Dwi Pratiwi^{1*1}, I Wayan Suwendra²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

e-mail: gamd.pratiwi@gmail.com¹, wayan.suwendra@undiksha.ac.id²

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
12 Juli 2023

Tanggal diterima:
16 Desember 2023

Tanggal
dipublikasikan:
25 April 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siwa dalam mengelola *teaching factory* Di SMK Negeri 1 Singaraja., (2) berapa besar pengaruh sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siwa dalam mengelola *teaching factory* Di SMK Negeri 1 Singaraja. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Singaraja, dengan jumlah sampel sebanyak 83 siswa dari perolehan rumus slovin. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu probability sampling. Jenis penelitian ini ialah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif dan metode pengambilan data menggunakan kuisioner dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini adalah diketahui variabel sikap (X) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK N 1 Singaraja. Dilihat dari besaran pengaruhnya, besaran angka koefisien determinasi (R Square) 0,878 sama dengan 87%. Hal ini berarti bahwa variabel sikap kewirausahaan mempengaruhi variabel minat berwirausaha sebesar 87% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Sikap; Minat; Kewirausahaan; *Teaching Factory*.

Abstract

Pengutipan:
Pratiwi, G.A.M.D,
Suwendra, I.W,
Indrayani, L. (2024).
Pengaruh Sikap
Kewirausahaan
Terhadap Minat
Berwirausaha Siwa
Dalam Mengelola
Teaching Factory Di
Smk Negeri 1
Singaraja. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi Undiksha*,
16(1), 162-168
doi:
10.23887/jjpe.v16i1.
65817.

This study aims to determine (1) the effect of entrepreneurial attitudes on students' interest in entrepreneurship in managing teaching factories at SMK Negeri 1 Singaraja. (2) how much influence does an entrepreneurial attitude have on students' entrepreneurial interest in managing the teaching factory at SMK Negeri 1 Singaraja. This research was conducted at SMK Negeri 1 Singaraja, with a total sample of 83 students from the acquisition of the slovin formula. The sampling technique used in this study is probability sampling. This type of research is causality research with a quantitative approach and data collection methods using questionnaires and analyzed using descriptive analysis and simple linear regression analysis. The results of this study are that it is known that the attitude variable (X) has a significance value of $0.000 < 0.05$, so that attitudes have a positive and significant effect on students' interest in entrepreneurship at SMK N 1 Singaraja. Judging from the magnitude of the influence, the magnitude of the coefficient of determination (R Square) 0.878 is equal to 87%. This means that the entrepreneurial attitude variable affects the interest in entrepreneurship variable by 87% and the rest is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Attitude, Interest, Entrepreneurship, Teaching Factory.*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah konsep yang memiliki banyak definisi mulai dari definisi yang sempit seperti memulai bisnis sendiri sampai kepada konsep yang lebih luas yaitu sikap kerja yang menekankan kepada kepercayaan diri, inisiatif, inovatif, berani mengambil resiko (Gelderens et al, 2008). Salim Siagian (1999) mendefinisikan kewirausahaan adalah semangat, perilaku, dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat; dengan selalu berusaha mencari dan melayani pelanggan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen. Jorillo-Mosi (dalam Mutis, 1995 dalam Muladi Wibowo, 2011) mendefinisikan kewirausahaan sebagai seorang yang merasakan adanya peluang, mengejar peluang-peluang yang sesuai dengan situasi dirinya, dan yang percaya bahwa kesuksesan merupakan suatu hal yang bisa dicapai. Kewirausahaan mengalami perkembangan yang cukup pesat di berbagai negara. Kewirausahaan tidak hanya berperan dalam meningkatkan output dan pendapatan per kapita, namun melibatkan pengenalan atau penerapan perubahan dalam struktur bisnis maupun masyarakat (Slamet et.al, 2014).

Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Faktor faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan pengaruh faktor emosional (Yurdik Jahja, 2011). Dalam teori *planned behavior* (Fishbein & Ajzen, 1985 dalam Tjahjono & Ardi, 2008) diyakini bahwa faktor-faktor seperti sikap, norma subyektif akan membentuk niat atau minat seseorang dan selanjutnya secara langsung akan berpengaruh pada perilaku. Oleh karena itu pemahaman tentang niat seseorang untuk berwirausaha (*entrepreneurial intention*) dapat mencerminkan kecendrungan orang

untuk mendirikan usaha secara riil (Jenkins & Johnson, 1997). Menurut Toni Setiawan pada bukunya yang berjudul *Panduan Sikap dan Perilaku Entrepreneurship* (2012:135) ciri-ciri dan sifat profil seorang wirausahawan sebagai berikut (1) percaya diri, (2) berorientasikan tugas dan hasil, (3) pengambil resiko, (4) kepemimpinan, (5) keorisinilan, (6) berorientasi kemasa depan, (7) Jujur dan tekun.

Syah (2010:133), menjelaskan minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Di samping itu, minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh sikap dan motivasi. Hal ini dikemukakan oleh Renjani Kemala (2017) sikap dan motivasi berkontribusi minat berwirausaha siswa. Minat berwirausaha merupakan kebulatan tekad seseorang untuk menjadi seorang wirausaha atau untuk berwirausaha.

Menurut Suryana (2006: 62), ada dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kemudian Haditono (1998: 189) menjelaskan bahwa (1) Faktor internal yaitu suatu perbuatan yang memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat muncul atau beraal dari diri orang itu sendiri, (2) Faktor eksternal yaitu suatu perbuatan dilaksanakan atas dorongan dari luar. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan (Suryana,2003). Faktor lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang dapat menumbuhkan dan mempercepat untuk mengambil keputusan berkarir sebagai wirausaha, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, coach, dan metornya.

Prasetyo dan Sumarno menyebutkan bahwa indikator minat berwirausaha siswa meliputi (1) kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, (2)keyakinan kuat atas kekuatan sendiri, (3) sikap jujur dan tanggung jawab, (4) ketahanan fisik dan mental, (5) ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha,(6) pemikiran yang kreatif dan konstruktif, (7) berorientasi ke

masa depan, dan (8) berani mengambil resiko (purnomo, 2005).

Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja, Salah satu upaya pemerintah dan sekolah untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan yang dimiliki siswa yaitu dengan menyediakan tempat untuk melakukan praktik-praktik yang biasa disebut dengan Teaching Factory. Teaching Factory itu sendiri merupakan sebuah konsep pembelajaran yang berorientasi pada produksi, bisnis dan kewirausahaan, yang kemudian dikelola dan dijalankan oleh siswa tetapi masih didampingi dan dibina oleh guru. Moerwismadhi (2009: 2) mengungkapkan bahwa dalam teaching factory, sekolah melaksanakan kegiatan produksi atau layanan jasa yang merupakan bagian dari proses belajar mengajar. Dengan demikian sekolah diharuskan memiliki sebuah pabrik, workshop atau unit usaha lain untuk kegiatan pembelajaran

Teaching factory menghadirkan dunia industri/kerja yang sesungguhnya dalam lingkungan sekolah untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja dan juga mampu berwirausaha untuk menciptakan sebuah barang ataupun jasa dan kemudian mampu membuka lapangan pekerjaan baru untuk orang lain sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi permasalahan pengangguran yang ada di Indonesia sendiri. Tujuan pembelajaran *teaching factory*, yaitu (1) mempersiapkan lulusan SMK menjadi pekerja dan wirausaha, (2) membantu siswa memilih bidang dengan kerja yang sesuai dengan kompetensinya, (3) menumbuhkan kreatifitas siswa melalui *learning by doing*, (4) memberikan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, (5) memperluas cakupan kesempatan rekrutmen bagi lulusan SMK, (6) membantu siswa SMK dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga kerja, serta membantu menjalin kerjasama dengan dunia kerja yang aktual, (7) memberi kesempatan kepada siswa SMK untuk melatih keterampilannya sehingga dapat membuat keputusan tentang karier yang akan dipilih.

Salah satu sekolah yang menyediakan Teaching Factory di singaraja adalah SMK Negeri 1 Singaraja. Dengan di sediakannya teaching factory diharapkan siswa dapat melakukan prakteknya dengan mandiri dan mampu berinovasi dan berkreatifitas dalam mengelola teaching factory yang ada di sekolah. Adapun jumlah siswa jurusan Akuntansi dan Pemasaran yang mengelola Teaching Factory di SMK N 1 Singaraja yaitu sekitar 105 siswa yang dilakukan secara bergantian setiap seminggu sekali.

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka-angka (Sugiyono, 2017). Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melaalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan) yang diberikan kepada responden yaitu siswa SMK N 1 Singaraja. Kuesioner akan disusun berdasarkan variabel-variabel yang sudah ditentukan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa jurusan pemasaran yang telah memperoleh mata pelajaran *teaching factory* dan mengelola *taching factory* di SMK N 1 Singaraja yaitu 105 siswa. . Sementara untuk menentukan sampel, ketidaktelitian yang dikehendaki adalah 5% yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Maka sampel yang digunakan untuk diteliti adalah sebanyak 83 siswa.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket atau kuesioner. Seluruh variabel akan diukur dengan melakukan skala *likert* yaitu suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Kemudian Data kuesioner tersebut diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana, untuk uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji

linearitas dan uji heteroskedastisitas. Kemudian pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dan koefisien determinasi (R Square).

berwirausaha dan memiliki sikap kewirausahaan sejak dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian Analisis deskriptif

Menurut Sugiyono (2016), Analisa statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan secara generalisasi atau umum. Pengukuran yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif antara lain pengukuran terhadap mean, median, modus, dan deviasi standar. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tanggapan siswa mengenai sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berikut ini merupakan deskripsi jawaban responden atas variabel sikap kewirausahaan.

Tabel 1. Jawaban responden terhadap sikap kewirausahaan

Indikator	Jumlah dalam %					Rata-rata	Persepsi
	Tingkat Penilaian Responden						
	1	2	3	4	5		
Percaya Diri	3,60	6	20,5	33,7	36,1	3,93	78,55
Berorientasi Tugas dan Hasil	2,4	12	15,7	43,4	26,5	3,80	75,90
Pengambil Resiko	3,6	14,5	16,9	32,5	32,5	3,76	75,18
Kepemimpinan	7,2	9,6	14,5	37,3	31,3	3,76	75,18
Keorisinilan	4,8	9,6	10,8	42,2	32,5	3,88	77,59
Berorientasi Ke Masa Depan dan Jujur dan Tekun	6	9,6	12	34,9	37,3	3,88	77,59
Rerata	4,29	10,47	17,04	40,09	42,31	3,91	78,28

Tabel 1 menjelaskan jawaban responden terhadap variabel sikap berada pada kategori baik yaitu 78,28%. Tingkat jawaban tertinggi yaitu 87,95% pada indikator jujur dan tekun. . Dilihat dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa semua jawaban responden mengenai indikator dalam sikap kewirausahaan berada pada kategori baik. Dengan adanya mata pelajaran *teaching factory* dapat menambah pengalaman siswa dalam memulai belajar

Tabel 2. Jawaban responden terhadap variabel minat

Indikator	Jumlah dalam %					Rata-rata	Persepsi
	Tingkat Penilaian Responden						
	1	2	3	4	5		
Ketertarikan terhadap kewirausahaan	2,40	8,4	16,9	34,9	37,3	3,96	79,28
ketersediaan terlibat dlm kegiatan kewirausahaan	2,4	14,5	14,5	32,5	36,1	3,86	77,11
melihat peluang untuk berwirausaha	2,4	9,6	10,8	47	30,1	3,93	78,55
memanfaatkan potensi untuk berwirausaha	3,6	7,2	14,5	43,4	31,3	3,92	78,31
keberanian dalam menghadapi resiko	2,4	10,8	20,5	34,9	31,3	3,82	76,39
keberanian dalam menghadapi tantangan	2,4	9,6	24,1	42,2	21,7	3,71	74,22
perasaan senang dengan kegiatan kewirausahaan	1,2	10,8	10,8	43,4	33,7	3,98	79,52
keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan	3,6	12	16,9	26,5	41	3,89	77,83
Rerata	2,55	10,81	16,13	38,10	32,81	3,88	77,65

Tabel 2 menjelaskan jawaban responden terhadap variabel minat yang berada pada kategori baik yaitu 77,65%. Jawaban paling tinggi berada pada indikator memiliki perasaan senang dengan kegiatan kewirausahaan yaitu pada angka 79,52%. . Dilihat dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa semua jawaban responden mengenai indikator dalam minat berwirausaha berada pada kategori baik.

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1						
(Constant)	.816	1.288			.634	.528
SIKAP KEWIRAUSAHAAN	1.104	.046	.937		24.097	.000

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa variabel sikap kewirausahaan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X mempunyai pengaruh terhadap Y. nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai pengaruh yang searah dengan Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dalam mengelola *teaching factory* di SMK Negeri 1 Singaraja.

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 ^a	.878	.876	2.64037

a. Predictors: (Constant), SIKAP KEWIRAUSAHAAN

Dilihat pada tabel diatas diperoleh nilai R Square = 0,878. Besaran angka koefisien determinasi (R Square) 0,878 sama dengan 87%. Hal ini berarti bahwa variabel bebas sikap kewirausahaan mempengaruhi variabel terikat minat berwirausaha sebesar 87% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif antara sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa dalam mengelola *teaching factory* di SMK Negeri 1 Singaraja. Semakin positif sikap kewirausahaan maka semakin kuat pula minat berwirausaha siswa dalam mengelola *teaching factory*. Sesuai Dalam teori *planned behavior* (Fishbein & Ajzen, 1985 dalam Tjahjono & Ardi, 2008) diyakini bahwa faktor-faktor seperti sikap akan membentuk minat seseorang dan secara langsung akan berpengaruh terhadap perilaku. Dari faktor tersebut menjadi sebuah penelitian yang diteliti pada penelitian terdahulu dan menjadi rujukan pada penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Anggita Dewi pada tahun 2015 dengan judul "Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Mengelola Usaha Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Undiksha

Tahun 2015". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan mempengaruhi kemampuan mengelola usaha pada peserta PMW Undiksha Tahun 2015. Selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian dari Lieli Suharti dan Hani Sirin pada tahun 2011 dengan judul "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*). (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga)". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor sosio demografi seperti pekerjaan orangtua sebagai wirausahawan dan pengalaman berwirausaha mahasiswa, Faktor-faktor sikap (*attitudes*) yaitu *autonomy/ authority, economic challenge, self realization, security & workload*, dan faktor-faktor kontekstual yaitu, *academic support* dan *social support*, terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang dijelaskan pada penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dalam mengelola *teaching factory* di SMK Negeri 1 Singaraja. Hal ini dibuktikan dengan t hitung lebih besar dari t tabel yang menjelaskan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dalam mengelola *teaching factory* di SMK Negeri 1 Singaraja. Pembelajaran *teaching factory* di sekolah, khususnya sekolah kejuruan merupakan hal yang sangat baik karena dapat mengasah kemampuan atau pun hard skill siswa. Jadi siswa disekolah kejuruan tidak hanya mendapatkan materi pembelajaran saja melainkan mendapatkan praktek disekolah. Dengan adanya praktek tersebut dapat menumbuhkan sikap- sikap kewirausahaan seperti mulai percaya diri dalam membuat atau mengelola produk, memiliki keberanian dalam mengambil keputusan, menyukai tantangan, dan sikap-sikap positif lainnya yang dapat menimbulkan minat berwirausaha yang besar terhadap siswa.

Teaching factory juga memiliki peran yang sangat penting untuk masa depan siswa, dimana jika siswa mulai memiliki minat berwirausaha yang besar diharapkan siswa mampu membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain sehingga dapat menekan jumlah pengangguran di sekitarnya.

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat di ajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dan bagi para peneliti lain kedepannya, yaitu sebagai berikut, (1) Kepada sekolah, saran yang ingin disampaikan yaitu diharapkan memiliki fasilitas yang memadai di sekolah agar siswa mampu melakukan prakteknya dengan lebih baik lagi, sehingga bisa memaksimalkan proses pembelajaran teaching factory di sekolah, (2) kepada peneliti selanjutnya, saran yang ingin di sampaikan yaitu mampu meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa maupun mahasiswa dilingkungan sekolah ataupun universitas lain agar dapat menambah wawasan terkait kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *"The Theory of Planned Behavior"*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol, 50.
- Alma, Buchari, (2010). *Kewirausahaan*, Edisi Revisi, CV Alfabeta, Bandung.
- Alma, Buchari (2013). *Kewirausahaan*, , CV Alfabeta, Bandung.
- Alma, Buchari (2004). *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan proses menuju sukses*. Edisi ketiga, Penerbit salemba. Jakarta
- Arum, Putri Sekar (2014) *Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Jurusan Tata Boga Di Smk Negeri 2 Godean*
- Dewi, Ni Luh Anggita (2015) *Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Mengelola Usaha Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw) Undiksha Tahun 2015: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*
- Dharmmesta, B. S. 1998. "Theory Of Planned Behaviour Dalam Penelitian Sikap, Niat dan Perilaku Konsumen". *Jurnal Kelola*. Vol. 7 Nomor.18, Hal. 87).
- Fajaryati, Nuryake (2012) *Evaluasi Pelaksanaan Teaching Factory SMK Di Surakarta*.
- Frinces, Zein Heflin (2011) *Be An Entrepreneurship (Jadilah Seorang Wirausaha) Kajian Strategis Pengembangan Kewirausahaan:Yogyakarta*.
- Hasan, Iqbal. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Pt.Bumi Aksara
- Kurniati, E.D. (2011) *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani pedesaan berwirausaha pada sektor industri selain sektor pertanian (Studi empirik di kabupaten Semarang, Jawa tengah)*. Disertasi.
- Lieli Suharti dan Hani Sirine, 2011, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga) Salatiga: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Nanang Martono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Priyanto,Sony Heru. (2004). *Pengaruh Lingkungan eksternal, kewirausahaan dan kapasitas manajemen terhadap kinerja usaha tani: Studi empiris pada petani tembakau di Jawa Tengah*. Disertasi.
- Setiawan, Toni (2012) *Panduan Sikap dan Perilaku Entrepreneurship:Jakarta Selatan*.
- Siswadi Yudi, 2013, *Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta.

- Sukandarrumidi. (2006). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suryana, Y. (2003). Kewirausahaan. Pendekatan karakteristik wirausahawan sukses. Jakarta: Kencana.
- Tarmudji, Tarsis. 2006. Prinsip – prinsip wirausaha. Yogyakarta . liberty
- Utomo Hardi, 2014, Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Sosial, Salatiga.
- Yohnson. 2003. Peranan Universitas dalam Memotivasi Sarjana Menjadi *Young Entrepreneurs*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 5(2): 97-111.